

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuisioner

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor bekerja di BPKP Perwakilan Bandar Lampung.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil dari populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada BPKP Perwakilan Bandar Lampung. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel di dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPKP Perwakilan Bandar Lampung. dengan ketentuan bahwa responden yang bersangkutan minimal telah bekerja selama dua tahun sebagai auditor. Alasan dipilih mempunyai

pengalaman kerja dua tahun karena telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya. Jumlah Auditor pada BPKP Perwakilan Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, di mana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. (Sugiyono, 2018) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk memperoleh data yang sebenarnya kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat responden (Auditor) di BPKP Perwakilan Bandar Lampung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti Sugiyono (2014). Adapun kuesioner untuk mengukur variabel Skeptisme Profesional (X1), Pengetahuan Audit (X2), Kecerdasan Emosional (Z), dan Indikasi Temuan Kerugian Daerah (Y). Untuk mengukur pendapat responden digunakan lima skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2013). Kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu-Ragu (R)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Metode Analisis

Data Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturanaturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 21 for windows.

3.5.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan analisis deskriptif yang berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif tergantung pada tipe skala construct yang digunakan dalam penelitian. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin. Menurut (Sugiyono, 2018) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Indikasi temuan kerugian daerah (Y)	Pada penjelasan pasal 32 hanya dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kerugian keuangan negara/daerah adalah kerugian yang sudah dapat dihitung jumlahnya berdasarkan hasil temuan instansi yang berwenang atau akuntan publik yang ditunjuk	1. Ditinjau berdasarkan pelaku 2. Ditinjau berdasarkan waktu 3. Ditinjau berdasarkan sebab 4. Ditinjau berdasarkan cara penyelesaian	1-5 Skala Likert
Skeptisme profesional (X1)	Skeptisme profesional adalah sikap perilaku (attitude) yang sarat pertanyaan dalam benak (quietining mind), waspada (being alert) pada keadaan-keadaan yang mengindikasikan kemungkinan salah saji karena kesalahan (error) atau kecurangan (fraud) dan penilaian yang kritis (critical assessment)	1. Memeriksa dan menguji bukti (examination of evidence) 2. Memahami penyediaan informasi (understanding evidence providers)	

	terhadap bukti (Tuanakotta, 2013).	3. Mengambil tindakan atas bukti (acting on the evidence)	
Pengetahuan audit (X2)	Pengetahuan audit diartikan dengan tingkat pemahaman auditor terhadap sebuah pekerjaan, secara konseptual dan teoritis (Mardisar dan Sari, 2007).	1. Prinsip akuntansi 2. Standar auditing	1-5 Skala Likert
Kecerdasan emosional (Z)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005).	1. Mengenali emosi sendiri 2. Kemampuan mengelola emosi 3. Optimisme 4. Empati 5. Ketrampilan sosial	1-5 Skala Likert

3.5.2 Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi setiap pernyataan kuesioner. Data tersebut antara lain: usia,

latar belakang pendidikan, masa kerja, jenis kelamin, dan data mengenai deskripsi dari setiap pernyataan kuesioner.

3.5.3 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Data Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.
2. Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha >0.60 atau lebih besar daripada 0.60.

3.5.4 Analisa Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis

regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan. Rumus untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Keterangan :

- Y = Indikasi Temuan Kerugian Daerah
- α = Konstanta
- X1 = SP
- X2 = PA
- Z = KE
- $\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi berganda
- e = error ter

Langkah uji nilai selisih mutlak dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 Z X_1 + \beta_2 Z X_2 + \beta_3 Z X_3 + \beta_4 Z M + e$$

Keterangan:

- Y = Indikasi Temuan Kerugian Daerah
- Zx1 = Standardize Skeptisme Profesional
- Zx2 = Standardize Pengetahuan Audit
- Zm = Standardize Kecerdasan Emosional
- $|Z X_1 - Z M|$ = Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX1 dan ZM
- $|Z X_2 - Z M|$ = Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX2 dan ZM
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- e = Error Term

b. Uji Determinan (R²)

Uji determinasi dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Uji F (Kelayakan Model)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model layak dipergunakan atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka kesimpulan model layak dan begitupun sebaliknya, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka kesimpulan model tidak layak.

d. Uji T (Signifikan)

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%. Uji t biasanya digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada di dalam penelitian. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.